

Pengaruh Motivasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sd Negeri 06 Merigi

¹Emilda ²Idi Warsah

Institut Agama Islam Negeri Curup

¹emilda32@guru.sd.belajar.id

²idiwarsah@iaincurup.ac.id

Abstract: Motivation is used as a driving force in the teaching and learning process, motivation is an effort to provide conditions so that students want to do something. If the student doesn't like it, then he will try to avoid it. Learning achievement is a process activity to increase knowledge, skills and attitudes, process skills and is carried out by generating positive behavior for the learner. This research is quantitative research with a correlational descriptive form, and is population research. The data collection technique uses questionnaire and documentation methods. The research instruments used in this research were questionnaires and documentation guidelines. From the research results in this study, there is a strong influence between teacher teaching motivation and student learning achievement in Islamic Religious Education subjects at SD Negeri 06 Merigi with a correlation of 0.986. The influence of teacher teaching motivation on student learning achievement in Islamic Religious Education subjects at SD Negeri 06 Merigi is 54.96%.

Keywords: Teaching motivation, Student Learning Achievement;

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tanggung jawab untuk terus mendidik siswanya. Untuk itu sekolah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sebagai realisasi tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun penanggung jawab proses belajar mengajar di kelas adalah guru karena gurulah yang langsung memberikan kemungkinan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara efektif. Bukan rahasia lagi apabila mendarah daging ke dalam sistem. Tidak hanya disebabkan oleh para guru yang kerap kali dituding kurang bahkan tidak profesional, peranan dan pengaruh guru di sini sebagai pembimbing yang dapat mengarahkan siswa dan memberikan motivasi untuk mencapai hasil yang optimal” .

Pendidikan juga merupakan elemen yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas, cerdas, damai, terbuka, demokratis, dan mampu bersaing serta dapat meningkatkan kesejahteraan semua warga negara Indonesia. Pendidikan di Indonesia pada saat ini semakin lama semakin berkembang dan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif dan efisien akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa kita, sesuai dengan tujuan nasional seperti tercantum dalam alenia IV, pembukaan UUD 1945. Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia indonesia, dimana iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang.

Guru dalam proses belajar mengajar harus memiliki pengaruh motivasi tersendiri, guna mencapai harapan yang dicita-citakan dalam melaksanakan pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya. Usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus. Pengembangan profesi guru dilaksanakan melalui program pendidikan, namun tidak semua guru yang dididik di lembaga pendidikan terlatih dengan baik dan qualified. Potensi sumber daya guru itu perlu ditumbuh kembangkan agar dapat melakukan fungsinya secara potensial. Selain itu, pengaruh perubahan yang serba cepat mendorong para guru untuk terus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mobilitas masyarakat.

Motivasi dijadikan penggerak dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan usaha-usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi sehingga siswa mau, ingin melakukan sesuatu. Bila siswa tersebut tidak suka, maka dia akan berusaha untuk mengelaknya. Prestasi belajar adalah suatu kegiatan berproses untuk menambah pengetahuan, ketrampilan, dan sikap ketrampilan proses dan dilaksanakan dengan menimbulkan tingkah laku yang positif bagi pembelajarnya. Prestasi belajar juga bisa dikatakan sebagai hasil yang diperoleh dalam belajar yang berupa pengetahuan dan sikap yang diperoleh siswa selama mengikuti pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka. Jika belajar adalah usaha seseorang dalam mencapai tujuan untuk berubah dirinya menjadi pandai dan berilmu serta berpengetahuan, Sementara prestasi merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitasnya.

Prestasi belajar adalah hasil usaha yang dilakukan siswa untuk mencapai keunggulan dalam belajar. Prestasi dapat dikatakan berkualitas tinggi apabila prestasinya menunjukkan pencapaian yang tinggi baik aspek kognitif seperti nilai ulangan, karya ilmiah, maupun aspek afektif dan psikomotorik seperti olahraga dan kesenian. Prestasi belajar merupakan suatu hasil dari proses pembelajaran, dimana di dalamnya terdapat beberapa faktor yang saling mempengaruhi. Selanjutnya tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, menurut Ngalim Purwanto dalam

bukunya Psikologi Pendidikan dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu “faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) seperti; faktor jasmani (fisiologis) dan rohani (psikologis). Dan yang termasuk jasmani (fisiologis) ini adalah panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan tubuh yang tidak sempurna serta tidak berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku. Sedangkan yang termasuk faktor rohani (psikologis) yaitu; intelegensi, sikap, bakat, dan minat. Dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) seperti faktor lingkungan sosial dan non sosial. Adapun yang termasuk faktor lingkungan sosial seperti; 1, faktor lingkungan sekolah, yang meliputi saran dan prasarana, kurikulum, metode, motivasi mengajar guru. 2, faktor lingkungan keluarga. 3, faktor lingkungan masyarakat. Sedangkan yang termasuk lingkungan non sosial seperti keadaan suhu, kelembapan udara, dan waktu.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Margono penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹³ Dengan melihat topik pada judul penelitian ini maka penulis menggunakan penelitian pola korelasi, menurut Suharsimi “penelitian dengan pola korelasi yaitu penelitian yang tujuannya untuk menemukan ada tidaknya hubungan variabel berdasarkan koefisien korelasi”. Penelitian ini menghubungkan dua variabel yaitu sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas (x) Variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi mengajar guru di SD Negeri 06 Merigi
- 2) Variabel terikat (y) Variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa di di SD Negeri 06 Merigi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Mengajar Guru SD Negeri 06 Merigi

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu bagaimana motivasi menagajar guru di SD Negeri 06 Merigi maka penulis telah mengumpulkan data tentang motivasi mengajar guru dengan menyebarkan angket. Hasil angket tersebut menunjukkan bahwa motivasi mengajar guru dikategorikan tinggi dengan berpedoman pada perhitungan Absolute Score dengan rata-rata 67,7.

Motivasi mengajar guru adalah suatu perangsang/ pendorong bagi para guru untuk menyampaikan pengetahuan pada anak didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mengajar guru di SD Negeri 06 Merigi.

Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 06 Merigi

yang kedua yaitu bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 06 Merigi maka penulis telah mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa dengan melihat nilai rapot pada mata pelajaran PAI semester genap tahun ajaran 2022-2023. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata sebesar 86,71 Nilai tersebut berada pada interval cukup pada pedoman interpretasi real score.

Prestasi belajar siswa adalah prestasi yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diukur dengan melihat apakah hasilnya telah memenuhi tujuan instruksional khusus, yaitu dengan melihat hasil nilai rapotnya. Hasil penelitian menunjukkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong cukup.

(Pengaruh Motivasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 06 Merigi

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, yaitu apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi mengajar guru dengan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 06 Merigi, maka berdasarkan analisis perhitungan statistik melalui rumus Kendall's tau diperoleh nilai $r = 0,819$ yang selanjutnya dimasukkan ke dalam signifikansi rumus uji z dan hasilnya 6,35.

zhitung = 6,35 bila dibandingkan dengan ztabel pada kesalahan 5% dibagi dua ($0,05/2 = 0,025$) maka diperoleh ztabel = 1,96. Ternyata harga zhitung lebih besar dibanding dengan ztabel. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara motivasi mengajar guru terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 06 Merigi.

Dari r sebesar 0,819 berdasarkan tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi diketahui bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara motivasi mengajar guru dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa di SD Negeri 06 Merigi dipengaruhi oleh motivasi mengajar guru dengan intensitas yang sangat kuat, jika dikaji dalam bidang psikologi.

Setelah diketahui H_a diterima atau ada korelasi antara pengaruh motivasi terhadap guru dengan prestasi siswa dan korelasinya adalah baik, maka berdasarkan hasil penelitian, penulis merasa perlu menganalisis mengapa bias terjadi demikian. Hal tersebut tidak lain disebabkan adanya bermacam-macam factor yang dapat mempengaruhi prestasi siswa, pengaruh bukan merupakan satu-satunya factor. Faktor-faktor lain tersebut dapat berupa motivasi guru, lingkungan, perhatian orang tua, perhatian guru, dan lain-lain. Disamping itu sebab lain adalah mungkin karena pembuatan angket yang kurang valid dan reliabel, dan responden pada saat menjawab angket kurang adanya keseriusan dan jawaban kurang sesuai dengan kenyataan.

4. KESIMPULAN

1. Pengaruh motivasi terhadap guru SD Negeri 06 Merigi dapat dilihat dari hasil pengisian angket dan ditemukan nilai hasil rata-rata (mean) sebesar 67,77 yang berpedoman pada skala penilaian bahwa nilai rata-rata tersebut tergolong baik.
2. Prestasi pendidikan agama Islam siswa SD Negeri 06 Merigi Kediri adalah tergolong cukup, ini diketahui dari hasil rata-rata (mean) sebesar 86,71 yang berpedoman pada skala penilaian bahwa nilai rata-rata tersebut adalah tergolong baik.
3. Ada pengaruh motivasi guru terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Triprasetya, 2021. Strategi Belajar Mengajar (Bandung: Pustaka)
- Achsin, A, 2020, Pengelolaan kelas Dan Interaksi Belajar Mengajar, Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang
- Ali, M. (2022), Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Fuad ihsan, 2020. Dasar-dasar Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta. hal 3
- Hasbiah, Pengaruh Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Pondok Pesantren Darel hikmah, 2008, Pekanbaru: Skripsi UIN SUSQA
- Hasibuan, Malayu S.P, 2008, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2018, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: PT. Bumi aksara
- Hamalik, Oemar. 2018, Proses Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Ihsan, Fuad. 2005, Dasar-dasar Pendidikan, Jakarta: PT Rineka Cipta
S. Nasution, 2020. Didaktis Asas-Asas Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
Viethzal Rivai, 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Jakarta: PT. Raja
Grafindo Persada.